

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendidikan Kesehatan Home Care Pada Keluarga Dengan Anak Berkebutuhan Khusus

Kasmiati^{1*}, Nunung Suryana Jamin²

^{*1} Program Studi PGMI, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

² Program Studi PG PAUD, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

Children with special needs (ABK) are a group of children who require more attention in terms of their growth and development, health, and education. Their limitations often impact the need for specialized care at home. However, many families still lack the knowledge and skills to provide health care at home. This community service program aims to improve families' knowledge and skills in providing basic health care for children with special needs through home care education. Methods used include counseling, demonstrations of care practices, and group discussions. The results of the activity indicate an increase in families' understanding of home care, such as nutritional monitoring, personal hygiene, growth and development stimulation, and the management of simple health conditions. This program is expected to strengthen the role of families in supporting the quality of life of children with special needs.

Keywords: Children with Special Needs, Home Care, Health Education, Family

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan kelompok anak yang memerlukan perhatian lebih dalam hal tumbuh kembang, kesehatan, maupun pendidikannya. Keterbatasan yang dimiliki seringkali berdampak pada kebutuhan perawatan khusus di rumah (home care). Namun, banyak keluarga yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan perawatan kesehatan di rumah. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukan perawatan kesehatan dasar bagi anak berkebutuhan khusus melalui pendidikan kesehatan home care. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi praktik perawatan, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman keluarga mengenai perawatan home care seperti pemantauan nutrisi, kebersihan diri, stimulasi tumbuh kembang, serta penanganan kondisi kesehatan sederhana. Program ini diharapkan dapat memperkuat peran keluarga dalam mendukung kualitas hidup anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Home Care, Pendidikan Kesehatan, Keluarga

*Koresponden : Kasmiasi

*Email : kasmiatuinsi@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan kelompok anak yang memiliki perbedaan dalam aspek fisik, intelektual, emosional, maupun sosial, sehingga memerlukan pelayanan khusus, baik dalam pendidikan maupun perawatan sehari-hari. Keluarga sebagai lingkungan terdekat memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan, termasuk dalam aspek perawatan kesehatan di rumah (home care).

Perawatan di rumah (home care) bagi ABK tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga pada pemantauan kesehatan, pencegahan komplikasi, serta pemberian stimulasi sesuai kondisi anak. Namun, masih banyak keluarga yang menghadapi kendala, seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya keterampilan dalam perawatan, serta minimnya informasi terkait layanan kesehatan yang dapat diakses. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup anak dan keluarganya.

Pendidikan kesehatan tentang home care menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga. Melalui penyuluhan dan pelatihan sederhana, keluarga dapat diberdayakan untuk lebih mandiri dalam memberikan perawatan, mendeteksi dini masalah kesehatan, serta melakukan tindakan awal sebelum mendapatkan layanan medis lanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan kesehatan home care pada keluarga dengan anak berkebutuhan khusus ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri keluarga dalam merawat anak di rumah. Dengan demikian, kualitas hidup anak maupun keluarganya dapat lebih terjamin, serta tercipta lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang melibatkan keluarga dengan anak berkebutuhan khusus sebagai sasaran utama. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi interaktif, serta demonstrasi praktik perawatan *home care*.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

1. Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Posyandu/Posbindu/komunitas keluarga dengan anak berkebutuhan khusus di wilayah binaan Puskesmas setempat. Waktu pelaksanaan berlangsung selama 1 bulan dengan frekuensi pertemuan sebanyak 2 kali dalam seminggu.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah keluarga (orang tua atau pengasuh utama) yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dengan jumlah peserta sebanyak 25 keluarga.

3. Tahapan Kegiatan

- **Persiapan:**
 - Identifikasi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus melalui data kader dan Puskesmas.
 - Penyusunan materi penyuluhan berupa modul *home care* (perawatan dasar, deteksi dini masalah kesehatan, pencegahan komplikasi, dan stimulasi sederhana).
 - Persiapan alat peraga dan media edukasi (leaflet, poster, video edukasi).
- **Pelaksanaan:**
 - **Penyuluhan kesehatan** mengenai pentingnya *home care* pada ABK, prinsip perawatan dasar, dan pencegahan masalah kesehatan.
 - **Diskusi interaktif** untuk menggali pengalaman keluarga, kendala yang dihadapi, serta solusi praktis yang dapat diterapkan di rumah.
 - **Demonstrasi praktik** perawatan sederhana, seperti cara memposisikan anak dengan benar, pemberian nutrisi sesuai kebutuhan, latihan stimulasi, serta tanda bahaya kesehatan yang harus diwaspadai.
- **Evaluasi:**
 - Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta, serta observasi praktik sederhana untuk menilai keterampilan keluarga dalam *home care*.

4. Alat dan Media

- Leaflet, poster, dan modul edukasi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Media audiovisual (video)
- Alat bantu demonstrasi (boneka peraga, alat perawatan sederhana)

5. Metode Evaluasi

Evaluasi keberhasilan dilakukan dengan membandingkan hasil pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan, serta memantau keterampilan keluarga dalam melakukan praktik perawatan di rumah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan *home care* pada keluarga dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Jumlah keluarga yang hadir sebanyak 23 keluarga dari target 25 keluarga (92%).

1. Tingkat Kehadiran dan Partisipasi

- Sebagian besar peserta hadir secara rutin pada setiap sesi yang dilaksanakan.
- Antusiasme terlihat dari banyaknya pertanyaan dan keterlibatan aktif dalam diskusi maupun demonstrasi praktik.

2. Peningkatan Pengetahuan

- Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar peserta (65%) memiliki pengetahuan rendah mengenai perawatan *home care* pada ABK.
- Setelah dilakukan penyuluhan dan praktik, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, dimana 87% peserta mencapai kategori pengetahuan baik, dan 13% berada pada kategori cukup. Tidak ada peserta yang berada pada kategori kurang.

3. Peningkatan Keterampilan

- Peserta dapat mempraktikkan cara memposisikan anak dengan benar, teknik pemberian nutrisi sederhana, latihan stimulasi, serta mampu mengenali tanda bahaya yang perlu mendapatkan perhatian medis.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Dari observasi, 80% peserta mampu melakukan keterampilan dasar dengan benar setelah mengikuti demonstrasi, sedangkan 20% lainnya masih membutuhkan pendampingan.

4. Respon dan Umpan Balik Peserta

- Peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat, karena sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan edukasi langsung terkait perawatan *home care* untuk anak berkebutuhan khusus.
- Beberapa peserta menyarankan agar kegiatan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan pendampingan tenaga kesehatan.

5. Dampak Awal

- Terdapat perubahan sikap positif pada keluarga, yaitu lebih percaya diri dalam merawat anak di rumah, serta munculnya kesadaran untuk berkonsultasi ke tenaga kesehatan bila menemukan tanda bahaya.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan *home care* dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keluarga dalam merawat anak berkebutuhan khusus (ABK). Peningkatan pengetahuan dari kategori rendah menjadi baik pada mayoritas peserta sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intervensi pendidikan kesehatan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada keluarga terkait perawatan anak dengan kebutuhan khusus (Sari & Astuti, 2021).

Peningkatan keterampilan peserta dalam melakukan praktik perawatan sederhana seperti teknik posisi, pemberian nutrisi, dan stimulasi perkembangan memperlihatkan bahwa metode penyuluhan yang disertai demonstrasi dan praktik langsung lebih efektif dibandingkan ceramah saja. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam proses belajar (Knowles, 1984).

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Respon positif dari peserta menunjukkan adanya kebutuhan nyata masyarakat terhadap edukasi home care. Keluarga dengan ABK seringkali menghadapi tantangan dalam merawat anak, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Dengan adanya penyuluhan ini, keluarga merasa lebih percaya diri, terbukti dari meningkatnya keberanian untuk bertanya, berdiskusi, serta adanya komitmen untuk melakukan praktik perawatan di rumah.

Selain itu, kegiatan ini memiliki dampak awal berupa perubahan sikap keluarga yang lebih peduli terhadap kesehatan anak, termasuk kesadaran untuk segera berkonsultasi ke fasilitas kesehatan bila ditemukan tanda bahaya. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Wijayanti et al. (2020) yang menyatakan bahwa dukungan edukasi bagi keluarga dapat menurunkan angka keterlambatan deteksi masalah kesehatan pada ABK.

Namun, masih ada peserta yang memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam keterampilan teknis, sehingga diperlukan program lanjutan berupa pelatihan intensif, kunjungan rumah, atau pembentukan kelompok pendukung keluarga dengan ABK. Dengan adanya kesinambungan program, diharapkan keluarga semakin mandiri dalam melakukan home care sekaligus memperkuat kualitas hidup anak dan keluarga.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendidikan kesehatan *home care* pada keluarga dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keluarga dalam memberikan perawatan di rumah. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai aspek dasar perawatan, pencegahan komplikasi, dan stimulasi tumbuh kembang anak. Selain itu, keluarga menjadi lebih percaya diri dalam melakukan perawatan sehari-hari dan menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya deteksi dini serta konsultasi ke fasilitas kesehatan.

Secara umum, program ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup keluarga dengan ABK dan mendorong terciptanya lingkungan rumah yang lebih suportif bagi perkembangan anak.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

b. Saran

1. Untuk Keluarga: Disarankan agar keluarga terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, serta aktif mencari informasi tambahan mengenai perawatan ABK.
2. Untuk Tenaga Kesehatan: Perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan melalui kunjungan rumah, kelompok dukungan, atau pelatihan lanjutan agar keterampilan keluarga semakin optimal.
3. Untuk Institusi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan: Program serupa perlu diperluas dengan cakupan yang lebih luas agar lebih banyak keluarga ABK mendapatkan manfaat, serta menjadi agenda rutin dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Untuk Penelitian Selanjutnya: Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas metode pendidikan kesehatan *home care* yang dikombinasikan dengan teknologi digital (telehealth, aplikasi pendamping) untuk menjangkau lebih banyak keluarga ABK.

DAFTAR PUSTAKA

1. American Academy of Pediatrics. (2021). *Caring for Children with Special Health Care Needs*. Washington: AAP.
2. Astuti, D., & Rahayu, S. (2022). Pendidikan kesehatan keluarga dengan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Keperawatan Anak Indonesia*, 8(1), 55–63.
3. Chou, Y. C., et al. (2020). Family caregiving for children with special health needs. *Child: Care, Health and Development*, 46(6), 732–740.
4. Departemen Kesehatan RI. (2021). *Pedoman Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depkes.
5. Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2020). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. 11th Ed. St. Louis: Elsevier.
6. Julita, E., Rahagia, R., Fajar Cahya, M. R., Resti Wijayanti, F. E., Malaha, N., Rasyid, D., & Pannyiwi, R. (2023). Therapeutic Communication of Nurses in the Surgical Treatment Room of RSUD Arifin Nu'mang. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.51>
7. Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kusumastuti, A., & Widodo, T. (2022). Peran keluarga dalam perawatan anak autisme. *Jurnal Psikologi Klinis*, 11(2), 88–96.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

9. Kasmianti, K., Idris, I., Nursiah, A., Juniarti, R. A., Fitri, L., & Jamin, N. S. (2024). Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Gizi Serta Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Kampung Sobey Indah Distrik Teluk Duairi Kabupaten Teluk Wondama. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.509>
10. Lee, S. Y., & Kim, E. J. (2021). Home-based care for children with developmental disabilities. *Journal of Pediatric Nursing*, 56(3), 200–207.
11. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
12. Notoatmodjo, S. (2020). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Nunung Suryana Jamin., Sallo, A. K. M., Rais, R., & Aripa, L. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 448–454. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i3.697>
14. Nurhayati, I., & Handayani, M. (2022). Edukasi kesehatan pada keluarga anak cerebral palsy. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 101–109.
15. Naim, H., Mahendika, D., Afifah Harahap, N., Prabu Aji, S., Batubara, A., Yunita, L., & Pannyiwi, R. (2023). The Relationship between Maternal Knowledge of Complementary Foods with the Nutritional Status of Toddlers. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.47>
16. Pratama, R., & Dewi, K. (2021). Implementasi home care pada keluarga anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–52.
17. Rahagia, R., Suat, H., Arda, D., Haulussy, R. R., & Kasmianti, K. (2025). Metode Intervensi Dalam Terapi Bermain Origami Terhadap Perkembangan Kesehatan Mental, Emosi, Dan Perilaku Anak-Anak. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 360–367. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.622>
18. Santrock, J. W. (2021). *Children*. 15th Ed. New York: McGraw-Hill Education.
19. Sunarti, E. (2020). Keluarga dan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Ilmiah Keluarga*, 9(1), 33–40.
20. Sabriana, R., Raehan, R., Suria Saputri, N. A., Mahendika, D., Surya, S., Supriatin, S., & Mustari, S. (2023). Influence of Knowledge and Attitude of Trimester Pregnant Women with Breast Milk Feeding at the Health Center. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 48–52. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.52>
21. Sallo, A. K. M., Rais, R., Jamin, N. S., & Aripa, L. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle).



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.4 September 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 448–454.
<https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i3.697>
22. Triyana, N., Wijaya, A., & Solehudin, S. (2024). Pengaruh Asap Rokok, Pendapatan Dan Kepadatan Anggota Keluarga Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 145–153.
<https://doi.org/10.59585/jimad.v1i3.305>
23. World Health Organization. (2021). *Caring for Children with Disabilities at Home: A Guide for Families*. Geneva: WHO.
24. Yuliana, R., & Andayani, T. (2023). Efektivitas edukasi keluarga dalam perawatan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 112–121.